

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Instrumen penilaian aspek afektif dan psikomotorik layak digunakan dalam pembelajaran fisika dan memperoleh kategori sangat baik dilihat dari analisis validitas CVI berdasarkan ahli yang memperoleh nilai sebesar 1, berdasarkan validitas uji empirik sebesar 0.8125 pada aspek afektif dan 0.75 pada aspek psikomotorik, serta reliabilitas menurut ICC pada aspek afektif sebesar 0.962 dan aspek psikomotorik sebesar 0.919 dan menurut *percentage of agreement* pada uji empiric untuk aspek afektif sebesar 0.81 serta aspek psikomotorik 0.88 yang dikategorikan istimewa.
2. Untuk hasil penilaian aspek afektif peserta didik di kelas X MIA 2 terdapat 24 peserta didik dikategorikan sangat baik, 8 peserta didik dikategorikan baik dan X MIA 3 terdapat 24 peserta didik dikategorikan sangat baik dan 6 peserta didik dikategorikan baik.
3. Untuk hasil penilaian aspek psikomotorik peserta didik di kelas X MIA 2 dan X MIA 3 SMA N 1 Wates, Kulon Progo secara berturut-turut adalah 28 dan 31 peserta didik dikategorikan sangat baik, serta 4 dan 1 peserta didik dikategorikan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan pengembangan instrumen lebih lanjut. Berikut saran yang dapat disampaikan.

1. Instrumen ini perlu dikembangkan dengan menggunakan materi fiska yang lain sehingga lebih bervariasi dan akan lebih mempermudah guru dalam melakukan penilaian.
2. Untuk penyebarluasan lebih lanjut, sebaiknya peneliti diharapkan memiliki alokasi waktu dan biaya yang cukup sehingga instrumen ini dapat disebarluaskan ke lebih banyak sekolah maupun dapat dikenalkan ke guru pada saat rapat MGMP pada dinas pendidikan setempat.
3. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cukup banyak indikator dari masing-masing aspek sehingga dalam uji operasional peneliti dibantu oleh 6 observer namun pada praktiknya instrumen penilaian ini akan digunakan oleh seorang guru. Ada baiknya diperlukan penelitian lain untuk menjabarkan indikator pada masing-masing aspek agar lebih mudah digunakan oleh guru.
4. Instrumen penilaian ini akan digunakan untuk mengukur aspek afektif dan psikomotorik sehingga diharapkan untuk pembagian kelompok diharapkan menggunakan heterogenitas aspek afektif dan psikomotorik. Dengan demikian guru dapat melihat tinggi rendahnya aspek afektif dan psikomotorik sebelum dan setelah melakukan pembelajaran.

5. Perlu dikembangkan pula alat ukur sebagai indikasi kesuksesan penggunaan instrumen. Sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat kesuksesan penggunaan instrumen yang dikembangkan.
6. Untuk penilaian keterlaksanaan penggunaan instrumen ini sebaiknya didasarkan dari banyaknya peserta didik yang dapat diamati aspek afektif dan psikomotoriknya.